

## RINGKASAN

Fitria Kartikasari, **Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Analisis Z-Score Altman** (Studi pada Kelompok Perusahaan *Textile and Garment* yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2008-2012), Drs. Topowijono, M.Si, Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB, 136 Hal + xvii.

Penelitian ini dilakukan atas dasar banyaknya produk tekstil impor di pasar domestik sehingga produk dari dalam negeri menjadi kalah bersaing. Hal ini dikarenakan harga produk impor lebih murah. Krisis ekonomi global memperburuk kinerja perdagangan nasional. Hal itu juga membuat harga bahan baku kapas dunia menjadi naik, sehingga biaya operasional perusahaan menjadi bertambah. Ditambah dengan sewa tempat dan pajak yang tinggi, serta kenaikan UMP dan TDL membuat produsen banyak yang gulung tikar, walaupun ada yang masih bertahan.

Bagaimana analisis Z-Score Altman dalam memprediksi kebangkrutan kelompok perusahaan *textile and garment* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2008-2012.

Z-score Altman dapat memprediksi sampai dua tahun sebelum perusahaan benar-benar mengalami kebangkrutan. Z-Score Altman menggunakan lima rasio dalam memprediksi, yaitu modal kerja terhadap total aktiva, laba ditahan terhadap total aktiva, laba usaha terhadap total aktiva, nilai pasar saham terhadap total hutang, dan penjualan terhadap total aktiva. Jika hasil Z-Score berada di bawah titik *cut-off* maka perusahaan diprediksi berada pada kondisi bangkrut. Jika hasil Z-Score berada di antara titik *cut-off* perusahaan diprediksi berada pada kondisi rawan bangkrut. Sedangkan jika hasil Z-Score berada di atas titik *cut-off* perusahaan diprediksi berada pada kondisi sehat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data keuangan perusahaan dengan pendekatan analisis Z-Score terdapat tujuh perusahaan dari delapan perusahaan sampel yang diprediksi memiliki potensi kebangkrutan apabila tidak ada kemajuan dalam posisi keuangannya dan tidak adanya kebijakan pemerintah yang mendukung. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Apac Citra Centertex, Tbk, PT. Argo Pantex, Tbk, PT. Eratex Djaja, Tbk, PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk, PT. Panasia Indosyntec, Tbk, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk, dan PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk. Hanya ada satu perusahaan saja yang kondisinya baik, yaitu PT. Pan Brothers Tex, Tbk. Selama empat tahun penelitian, yaitu tahun 2008, 2009, 2010, dan 2012, perusahaan diprediksi selalu berada dalam kondisi rawan dan sempat berada pada kondisi sehat di tahun 2011.



## SUMMARY

Fitria Kartikasari , **Bankruptcy Prediction Based on Analysis of The Altman's Z-Score** (Studies in Textile and Garment Companies Listed on The Stock Exchange During The Period 2008-2012), Drs. Topowijono, M.Si, Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB, 136 Pages + xvii.

The research was conducted on the basis of the number of imported textile products in the domestic market so that the product of the domestic becomes less competitive. It was caused of the price of imported products cheaper. The global economic crisis worsen the performance of national trade. It also makes the world cotton price of raw materials rises, so the company's operating costs increased. Beside that the rent, high taxes, and an increasing of salary and electricity makes a lot of producers out of business, even though there were still survive.

How Altman Z-Score's analysis to predict bankruptcy of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2008-2012.

Altman's Z-score can predict up to two years before the company actually filed for bankruptcy. Altman's Z-Score uses five ratio in predicting, i.e. net working capital to total assets, retained earnings to total assets, earning before interest and tax to total assets, market value of equity to total debt, and sales to total assets. If the Z-Score is below the cut-off point then the company predicted on condition of bankrupt. If the Z-Score is between the cut-off point of the company predicted on condition of cartilage broke. Whereas if the Z-Score is above the cut-off point for the company predicted a healthy condition.

The result of the research shows that based on financial data company with the approach of Z-Score's analysis there were seven company of eight companies samples predicted has the potential bankruptcy if there is no progress in its financial position and there is no government policy that support. The companies are PT. Apac Citra Centertex, Tbk, PT. Argo Pantes, Tbk, PT. Eratex Djaja, Tbk, PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk, PT. Panasia Indosyntec, Tbk, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk, and PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk. There is only one company whose condition is good, namely PT. Pan Brothers Tex, Tbk. During the four years of research, that is 2008, 2009, 2010, and 2011, the company predicted always in a vulnerable condition and in healthy condition in 2011.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Analisis Z-Score Altman (Studi pada Kelompok Perusahaan *Textile and Garment* yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2008-2012).

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Drs. Topowijono, M.Si., selaku ketua komisi pembimbing yang telah berkenan dan sabar memberikan petunjuk, arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Devi Farah Azizah S.Sos, MAB., selaku anggota komisi pembimbing yang telah berkenan memberikan sumbangsih pemikiran, arahan, dan bimbingan dengan sabar hingga terselesaiannya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat tiada henti-hentinya dalam menyemangati peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan angkatan 2008, 2009, dan 2010 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dorongan, *sharing*, dan sebagainya kepada peneliti.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Januari 2014

Peneliti